

ANALISIS KEPEDULIAN EKONOMI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Rahmat Eka Saputra¹, Akhmad Suyono²
Universitas Islam Riau

e-mail: rahmatekasaputra59@gmail.com¹, akhmad@edu.uir.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-6-30
Review : 2025-6-30
Accepted : 2025-6-30
Published : 2025-6-30

KATA KUNCI

Kepedulian Ekonomi,
 Pengelolaan Keuangan,
 Mahasiswa.

A B S T R A K

Perubahan kondisi ekonomi dan meningkatnya gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa menuntut adanya kesadaran dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa sebagai generasi muda dituntut memiliki kepedulian ekonomi yang tinggi agar mampu merespons berbagai isu ekonomi yang berkembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepedulian ekonomi dan bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian ekonomi dan pengelolaan keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan observasi terhadap 50 mahasiswa dari angkatan 2021–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepedulian ekonomi mahasiswa tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 79,8%, dan tingkat pengelolaan keuangan berada dalam kategori cukup baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang isu ekonomi dan menunjukkan kesadaran terhadap dampaknya, namun masih memerlukan peningkatan dalam praktik pengelolaan keuangan seperti pencatatan pengeluaran dan perencanaan anggaran.

ABSTRACT

Changes in economic conditions and the increasing consumerist lifestyle among students demand awareness and the ability to manage finances wisely. As the younger generation, students are expected to possess a high level of economic concern in order to respond to various emerging economic issues. The research questions in this study are: what is the level

Keywords: *Economic Concern, Financial Management, Students.*

of economic concern, and how is the financial management among students of the Accounting Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Riau? This study aims to determine the extent of students' economic concern and financial management in their daily lives. This research uses a descriptive quantitative method with data collection techniques through questionnaires, documentation, and observation involving 50 students from the 2021–2024 cohorts. The results show that students' economic concern falls into the good category with an average percentage of 79.8%, and their financial management is in the fairly good category. The study concludes that students have a good understanding of economic issues and demonstrate awareness of their impacts, although improvements are still needed in financial management practices such as expense tracking and budgeting.

PENDAHULUAN

Perubahan kondisi ekonomi global dan nasional saat ini menuntut setiap individu untuk mengerti dan kesadaran ekonomi yang baik, termasuk kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak. Kepedulian terhadap kondisi ekonomi bukan hanya penting bagi pelaku usaha atau pemerintah, tetapi juga bagi masyarakat umum, terutama generasi muda yang akan menjadi penentu arah pembangunan di masa depan. mahasiswa sebagai civitas akademika mempunyai rasa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam pendidikan tinggi dan secara aktif mengembangkan potensinya melalui pembelajaran, inkuiri, dan penguasaan, pengembangan, dan penelitian terhadap kebenaran-kebenaran ilmiah untuk melakukan hal yang sama. Dalam menghadapi kompleksitas persoalan ekonomi modern, kemampuan individu untuk memahami dan merespons isu-isu ekonomi menjadi sangat penting. Kepedulian ekonomi tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep ekonomi dasar, tetapi juga meliputi kesadaran, sikap, dan partisipasi aktif dalam kehidupan ekonomi.

Kepedulian ekonomi merupakan bentuk kesadaran dan tanggung jawab individu terhadap aspek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks mahasiswa, kepedulian ekonomi bukan hanya tentang hemat dalam pengeluaran, tetapi juga menyangkut kemampuan mengelola dan merencanakan keuangan untuk masa depan. Kondisi ini menjadi penting mengingat banyaknya mahasiswa yang hidup jauh dari orang tua dan dituntut untuk mandiri secara finansial.

Dalam penelitian Suyono (2023) kepedulian ekonomi mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab individu terhadap kondisi ekonomi yang terjadi di sekitarnya serta kemampuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman ekonomi. Individu yang memiliki kepedulian ekonomi cenderung mampu berperilaku secara bijak dalam mengelola keuangan pribadi serta aktif mengikuti perkembangan ekonomi lokal maupun global. Sayangnya, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepedulian ekonomi masyarakat, khususnya generasi muda masih tergolong rendah. Pendidikan caring economics adalah sebuah konsep baru dalam konteks ekonomi yang menekankan empati, kepedulian sosial, dan dampak kemanusiaan yang mendalam.

Memiliki pemahaman yang kuat mengenai manajemen keuangan sangatlah penting karena urusan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan setiap orang. Oleh sebab itu, seseorang perlu bersikap bijak dalam mengatur keuangannya. Jika tidak, mereka bisa mengalami kegagalan. Bergantung pada tingkat pemahaman dan karakter masing-masing individu. Uang dapat memiliki berbagai makna seperti yang tercermin dalam cara mereka mengelola keuangan. Uang bisa dipandang sebagai aspek penting dalam hidup, simbol kehormatan, penentu kualitas hidup, sumber kebebasan, bahkan bisa terlibat dalam tindakan kriminal.

Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengelola keuangannya yang mencerminkan bahwa uang dapat memiliki berbagai makna tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian masing-masing. Namun, realitanya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini seringkali menyebabkan mereka mengalami kesulitan finansial sebelum akhir bulan.

Perilaku konsumtif yang tinggi, kurangnya perencanaan keuangan, serta tidak adanya pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran menjadi indikator lemahnya pengelolaan keuangan. Terlebih lagi di era digital saat ini, di mana kemudahan akses terhadap produk dan layanan menyebabkan mahasiswa semakin rentan terhadap pengeluaran impulsif.

Sebagai calon sarjana pendidikan akuntansi, mahasiswa seharusnya memiliki tingkat kepedulian ekonomi dan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari bidang lain. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik bagaimana realitas kepedulian ekonomi dan kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi.

Faktor lain yang menarik untuk diteliti adalah tempat tinggal mahasiswa, apakah mereka tinggal bersama orang tua atau di kos-kosan. Tempat tinggal dapat memengaruhi pola pengeluaran dan cara mahasiswa mengelola uang mereka, yang berhubungan erat dengan tingkat kepedulian ekonomi masing-masing individu.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat kepedulian ekonomi dan pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 hingga 2024.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi pendidikan finansial yang lebih efektif, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga kehidupan sehari-hari mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai fenomena yang sedang dikaji, yaitu kepedulian ekonomi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi terhadap subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berlokasi di Jl. Kaharuddin Nasution, Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai setelah seminar proposal, yaitu dari tanggal 7 hingga 16 Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dari angkatan 2021 hingga 2024. Total populasi terdiri dari 50 mahasiswa dengan distribusi tempat tinggal yang beragam, baik yang tinggal bersama orang tua maupun di kos-kosan. Sampel penelitian adalah seluruh anggota populasi tersebut, karena jumlahnya masih dalam jangkauan untuk dianalisis secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi, dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator kepedulian ekonomi dan aspek pengelolaan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS versi 20.0 untuk mengetahui validitas, reliabilitas, serta distribusi frekuensi jawaban responden.

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Universitas Islam Riau (UIR) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi tertua yang berdiri di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kampus ini didirikan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau pada tanggal 4 September 1962, dan mendapat pengakuan resmi melalui piagam yang ditandatangani oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada 18 April 1963. Lokasi UIR berada di Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, kawasan Perhentian Marpoyan, Pekanbaru. Legalitas pendiriannya diperkuat melalui Akta Notaris Syawal Sutan Diatas Nomor 15, tertanggal 30 September 1972, yang merupakan revisi dari akta awal tahun 1962. Universitas ini menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, Pancasila, serta Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar pendiriannya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau, yang biasa disingkat FKIP, merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Islam Riau dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. FKIP UIR didirikan sebagai respons atas aspirasi masyarakat, khususnya masyarakat Provinsi Riau, yang ingin turut serta mendukung pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan, terutama di bidang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu pendidikan dan keguruan.

Analisis Deskriptif

Data deskriptif responden dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai jenis kelamin, semester studi, serta domisili atau tempat tinggal.

Tabel 1. Deskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	18%
Perempuan	40	82%
Semester		
Semester 8	13	26%
Semester 6	21	42%
Semester 4	6	12%
Semester 2	10	20%
Tempat Tinggal Bersama		
Orang tua	12	24%
Kos	38	76%

Sumber : Olah Data 2025

Berdasarkan Tabel 1 mengenai deskripsi responden, terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 40 orang (82%), sedangkan laki-laki hanya 10 orang (18%). Dilihat dari semester, sebagian besar responden berada pada semester 6 sebanyak 21 orang (42%), diikuti oleh semester 8 sebanyak 13 orang (26%), semester 2 sebanyak 10 orang (20%), dan semester 4 sebanyak 6 orang (12%). Sementara itu, berdasarkan tempat tinggal, mayoritas responden tinggal di kos-kosan sebanyak 38 orang (76%), sedangkan sisanya tinggal bersama orang tua sebanyak 12 orang (24%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa tingkat menengah hingga akhir yang tinggal secara mandiri, sehingga relevan dalam menilai kepedulian ekonomi dan kemampuan dalam mengelola keuangan.

Tabel 2. Deskripsi variabel Kepedulian Ekonomi

No	Pertanyaan	Petunjuk					Rata-rata
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Saya memahami konsep dasar ekonomi seperti kebutuhan, kelangkaan, dan sumber daya terbatas.	18	24	6	0	2	82,4%
2.	Saya mengetahui perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro.	14	22	12	1	1	78,8%
3.	Saya mengerti bagaimana pasar dan harga barang serta jasa bekerja.	15	22	10	2	1	79,2%
4.	Saya rutin mengikuti berita dan informasi tentang kondisi ekonomi nasional dan global.	12	17	15	4	2	73,2%
5.	Saya mengetahui isu-isu ekonomi terkini yang	12	23	12	2	1	77,2%

Sumber : Olah Data 2025

Berdasarkan Tabel 2 yang menyajikan deskripsi variabel Kepedulian Ekonomi, diperoleh rata-rata sebesar 79,8%, yang menunjukkan bahwa tingkat kepedulian ekonomi mahasiswa berada pada kategori tinggi. Pernyataan dengan persentase tertinggi adalah kesadaran bahwa perubahan kondisi ekonomi dapat memengaruhi kesejahteraan keluarga, yaitu sebesar 85,2%, diikuti oleh pemahaman mengenai dampak krisis ekonomi sebesar 84%. Sebaliknya, skor terendah terdapat pada kebiasaan mengikuti berita ekonomi, yaitu 73,2%, yang mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap isu ekonomi cukup baik, masih terdapat kelemahan dalam aspek keterlibatan aktif terhadap informasi ekonomi terkini. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki kepedulian ekonomi yang kuat, baik dari sisi pengetahuan, kesadaran, maupun sikap terhadap dampak dan tanggung jawab terhadap isu ekonomi.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan

No.	Pertanyaan	Petunjuk					Rata-rata
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	

1.	Saya selalu membuat rencana keuangan sebelum melakukan pengeluaran.	17	18	13	0	2	79,2%
2.	Saya menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang secara jelas.	16	25	7	0	2	81,2%
3.	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan risiko saat merencanakan keuangan.	16	25	6	1	2	80,8%
4.	Saya membuat anggaran pengeluaran harian, mingguan, atau bulanan secara rutin.	14	17	15	2	2	75,6%
5.	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran untuk mengontrol keuangan.	16	15	15	1	2	77,6%
6.	Saya mengalokasikan dana khusus untuk kebutuhan darurat dalam anggaran saya.	17	21	6	4	2	78,8%
7.	Saya mengelola pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah dibuat.	21	19	8	0	2	82,8%
8.	Saya berusaha menabung secara rutin sebagai bagian dari pengelolaan keuangan.	19	23	4	1	3	81,6%

Sumber : Olah Data 2025

Berdasarkan Tabel 3 Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan, diperoleh rata-rata sebesar 80,2%, yang menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa berada dalam kategori baik. Dari seluruh indikator yang diukur, pernyataan "Saya mengelola pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah dibuat" dan "Saya mampu mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang tidak diperlukan agar tetap sesuai anggaran" memiliki skor tertinggi, masing-masing sebesar 82,8%. Hal ini mencerminkan kontrol diri dan kedisiplinan yang cukup tinggi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya, indikator dengan skor terendah adalah "Saya membuat anggaran pengeluaran harian, mingguan, atau bulanan secara rutin" dengan nilai 75,6%, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya membiasakan diri untuk menyusun anggaran secara teratur. Meskipun demikian, nilai-nilai rata-rata pada setiap indikator masih berada dalam rentang yang cukup tinggi, menandakan bahwa secara umum, mahasiswa sudah memiliki pemahaman dan praktik yang baik dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, serta mengendalikan keuangan mereka.

Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki perilaku finansial yang bertanggung jawab, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kebiasaan seperti penyusunan anggaran rutin yang lebih konsisten.

Kepedulian Ekonomi

Indikator pengetahuan ekonomi memperoleh skor sebesar 80,1%, mencerminkan bahwa mahasiswa memahami konsep dasar seperti kebutuhan, kelangkaan, serta perbedaan antara ekonomi mikro dan makro. Pengetahuan ini sangat penting sebagai bekal dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik secara pribadi maupun dalam konteks sosial. Namun demikian, pada indikator tingkat pengetahuan tentang isu ekonomi skor yang diperoleh relatif lebih rendah, yakni 76,1%. Ini menandakan bahwa belum semua mahasiswa secara aktif mengikuti perkembangan isu ekonomi nasional maupun global. Adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dan keterlibatan terhadap kondisi ekonomi aktual menunjukkan bahwa literasi ekonomi praktis masih perlu ditingkatkan.

Kegiatan seperti membaca berita ekonomi, mengikuti seminar, atau diskusi publik menjadi penting untuk membentuk pemahaman yang lebih kontekstual (Dewi & Suarmanayasa, 2022). Sementara itu, indikator kesadaran terhadap isu ekonomi memperoleh skor 80%, mengindikasikan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya memahami permasalahan ekonomi di sekitar mereka. Ini mencerminkan adanya sensitivitas sosial yang cukup kuat dalam diri mahasiswa terhadap kondisi masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR memiliki dasar kepedulian ekonomi yang kuat, dan perlu terus didorong untuk berpartisipasi aktif dalam menyikapi isu ekonomi sebagai bagian dari kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Pengelolaan Keuangan

Pada indikator keterampilan merencanakan, skor yang diperoleh sebesar 80,4% menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyusun rencana keuangan sebelum melakukan pengeluaran, menetapkan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, dan mempertimbangkan risiko-risiko finansial dalam proses perencanaan. Sikap ini mencerminkan pendekatan keuangan yang proaktif, di mana mahasiswa tidak hanya menanggapi kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan diri terhadap ketidakpastian di masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Joo dan Grable (2004) bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kontrol diri dan mencegah terjadinya kesulitan ekonomi di masa mendatang.

Menurut Huston (2010), literasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan tetapi juga oleh perilaku aktual dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kemampuan melakukan pengelolaan, yaitu sebesar 82,1%. Mahasiswa dinilai sangat mampu mengelola pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah dibuat, menabung secara rutin, serta menggunakan dana secara efisien. Kebiasaan-kebiasaan ini merupakan refleksi dari kedewasaan finansial dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan berorientasi jangka panjang. Temuan ini mendukung teori dari Atkinson dan Messy (2012) yang menyatakan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang sehat dan stabil. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), pengendalian keuangan merupakan dimensi penting dalam literasi keuangan karena berfungsi sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan yang bijak di tengah berbagai tekanan konsumsi.

KESIMPULAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau memiliki tingkat kepedulian ekonomi yang tinggi dan kemampuan pengelolaan keuangan yang sangat baik. Rata-rata skor kepedulian ekonomi sebesar 79,8% mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar ekonomi serta kesadaran terhadap isu-isu ekonomi yang berdampak pada kehidupan pribadi dan masyarakat, meskipun partisipasi dalam mengikuti perkembangan informasi ekonomi masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, rata-rata skor pengelolaan keuangan sebesar 80,2% mengindikasikan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, membuat anggaran, mengatur, serta mengendalikan keuangan secara disiplin dan terencana. Temuan ini juga mengisyaratkan adanya keterkaitan antara kepedulian ekonomi dan perilaku finansial yang positif, di mana pemahaman ekonomi berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih rasional. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa proses pendidikan, khususnya pada bidang ekonomi dan akuntansi, berperan penting dalam membentuk literasi ekonomi dan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Dewi, L., & Suarmanayasa, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan serta Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja. *BISMA: Jurnal Manajemen*, 13(3), 623–631.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Joo, S., & Grable, J. E. (2004). An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50. <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Suyono, F. A. (2023). Pembelajaran Caring Economics di Perguruan Tinggi. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 14(1), 101–106.